



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 5788-5793

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Komite Audit, Opini Audit, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Riska Damayanti, Andri Setyawan

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
dosen01604@unpam.ac.id¹, andrisetyawan533@gmail.com²

Abstrak

This study aims to reveal the influence of the audit committee, audit opinion, and financial distress on audit delay. This type of research uses an associative quantitative research method. The population in this study are non-cyclical consumer companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2024. The sampling technique in this study is based on purposive sampling technique. The population in this study is 95 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the infrastructure sector. With the sample selection criteria obtained a sample of 47 companies, so the number of data observations is 282. This study uses a statistical tool, namely evIEWS software version 12. The analysis technique used is logistic regression. The results show that partially the audit committee and audit opinion have no effect on audit delay, while financial distress does affect audit delay. And simultaneously the audit committee, audit opinion and financial distress affect audit delay.

Keywords: Audit Committee, Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay.

1. Latar Belakang

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban menyampaikan laporan keuangan, sebagaimana peraturan yang disahkan oleh badan pengawas pasar modal. Syarat laporan keuangan dikatakan baik bilamana dipenuhinya syarat berupa keakuratan, andal, relevan dan salah satunya ialah tepat waktu (Radian, 2020). Ketidaktepatan pelaporan laporan keuangan mengakibatkan laporan menjadi kurang andal dan relevan. Akibatnya, manfaat laporan tersebut akan berkurang bagi pemangku kepentingan. Ketidaktepatan waktu pelaporan laporan keuangan disebut *Audit Delay* atau *Audit Report Lag*.

Bertambahnya jumlah perusahaan di Indonesia yang telah *go public*, memberikan bukti bahwa perkembangan dunia bisnis saat ini sudah mengalami perkembangan. Dengan adanya peningkatan tersebut menimbulkan persaingan diantara perusahaan–perusahaan yang telah *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting mengenai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, sehingga keberlangsungan suatu perusahaan dapat didukung dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Proses audit merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu karena pemeriksaan dari auditor independen atas laporan keuangan diwajibkan memenuhi standar profesi dan akuntabilitas untuk opini audit, sehingga adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Hal ini disebabkan banyaknya transaksi yang perlu diaudit, kerumitan dari transaksi dan pengendalian internal yang lemah, menyebabkan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit atas laporan keuangan. Sehingga hal tersebut mempengaruhi pada kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan sudah tidak relevan lagi bila digunakan dalam pengambilan keputusan. Perbedaan waktu audit ini sering disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit, dihitung dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit. *Audit delay* serta ketepatan waktu sangat penting dalam pelaporan laporan keuangan, keterlambatan penyampaian informasi akan mengakibatkan turunnya kepercayaan investor yang pada akhirnya mempengaruhi harga jual saham.

PT Siantar Top Tbk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sumber CNBC Indonesia tahun 2020. PT Siantar Top Tbk mengalami keterlambatan dalam pelaporan audit sehingga terjadi *audit delay* karena ada peraturan dari Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi, yaitu PSAK 15 “investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan

Pelanggan”, dan PSAK 73 “Sewa” yang menyebabkan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi dampak dari Interpretasi PSAK baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasian yang di selesaikan pada tanggal 27 Mei 2020 (CNBC, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di dalam penelitian ini yang pertama adalah komite audit, Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Yang berwenang membentuk komite adalah dewan komisaris. Haknya ada pada dewan komisaris. Menurut Novi (2017), komite audit berpengaruh terhadap audit delay. Dengan bertambahnya komite audit maka cenderung tidak terjadi audit delay karena proses pengawasan dan penyusunan laporan keuangan lebih meningkat. Laporan keuangan yang dipublikasikan harus sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay*, adalah opini audit. Opini auditor merupakan suatu pedapat yang telah dikeluarkan oleh seorang auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan. Opini auditor digunakan oleh pengguna intern dan ekstern laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Perusahaan yang tidak menerima opini audit standar *unqualified opinion* diperkirakan mengalami *audit delay* yang lebih panjang alasannya perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit. Disamping itu penerimaan opini selain *qualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang *audit delay*. Jadi, perusahaan yang tidak menerima opini audit standar *unqualified opinion* mengalami *audit delay* yang panjang (Alba dkk., 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay*, adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat dan terjadi sebelum kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan (Cusyana dan Apriliani, 2021) dan (Revira dan Nunik, 2022) mengungkapkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif pada *audit delay*. Karena semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan. Pihak manajemen akan berusaha mengurangi berita buruk ini sehingga hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada bertambahnya *audit delay* (Gustiana dan Rini, 2022).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif asosiatif dan data sekunder. Sugiyono (2025) metode kuantitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengambil data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari institusi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

2.2. Teknik Analisis Data

Menurut (Hardani, 2020) teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Dalam melakukan analisis data uji hipotesis, pengolahan data menggunakan program komputerisasi yaitu dengan menggunakan *microsoft excel* dan *E-views series 12*.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif akan memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel penelitian yaitu *audit delay*, komite audit, opini audit, dan *financial distress* sesuai sampel yang digunakan. Hasil olahan data mengenai uji statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	AD	KA	OA	FD
Mean	0.269504	3.028369	0.014184	0.872271
Median	0.000000	3.000000	0.000000	0.749760
Maximum	1.000000	4.000000	1.000000	2.700763
Minimum	0.000000	3.000000	0.000000	-0.971415
Std. Dev.	0.444491	0.166319	0.118461	0.609491
Skewness	1.038970	5.681478	8.216714	0.370209
Kurtosis	2.079458	33.27920	68.51439	3.716272
Jarque-Bera	60.69146	12289.87	53605.76	12.46987
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.001960
Sum	76.00000	854.0000	4.000000	245.9803
Sum Sq. Dev.	55.51773	7.773050	3.943262	104.3856
Observations	282	282	282	282

Sumber: Hasil *output EViews 12*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 3.1 maka dapat dijelaskan:

1. *Audit delay* menunjukkan nilai minimum 0.000000. Sedangkan nilai maksimum untuk *audit delay* sebesar 1.000000. Nilai rata-rata *audit delay* adalah 0.269504 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.444491.
2. Variabel komite audit menunjukkan nilai minimum 3.000000. Sedangkan nilai maksimum untuk komite audit sebesar 4.000000. Nilai rata-rata komite audit adalah 3.028369 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.166319.
3. Variabel opini audit menunjukkan nilai minimum 0.000000. Sedangkan nilai maksimum untuk opini audit sebesar 1.000000. Nilai rata-rata opini audit adalah 0.014184 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.118461.
4. Variabel *financial distress* menunjukkan nilai minimum sebesar -0.971415 yang didapatkan pada perusahaan Bakrie Sumatera Plantations Tb, dan nilai maksimum sebesar 2.700763 yang didapatkan pada perusahaan Bisi International Tbk pada tahun 2024. Sedangkan nilai rata-rata *financial distress* adalah 0.872271 dengan standar deviasi sebesar 0.609491.

Hasil Penelitian Uji Simultan (Uji f)

Uji F merupakan uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yang di uji secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan (*significan level*) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang di uji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probability 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $p \text{ value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $p \text{ value} > 0.05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 3.2 Hasil Uji Simultan (Uji f)

McFadden R-squared	0.028018	Mean dependent var	0.269504
S.D. dependent var	0.444491	S.E. of regression	0.438954
Akaike info criterion	1.161242	Sum squared resid	53.56514
Schwarz criterion	1.212900	Log likelihood	-159.7351
Hannan-Quinn criter.	1.181957	Deviance	319.4702
Restr. Deviance	328.6791	Restr. log likelihood	-164.3396
LR statistic	9.208943	Avg. log likelihood	-0.566437
Prob(LR statistic)	0.026638		

Sumber: Hasil *output EViews 12*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3.2 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 9,208943 dan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,026638, sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 282 dan jumlah variabel bebas (k) = 3. Nilai F tabel dapat dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikan 0,05 dengan $df_2 = (n-k-1) = 282-3-1 = 278$ dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel bebas. Sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3.03. Berdasarkan nilai F tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa komite audit, opini audit, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* dengan hasil pengujian F hitung $>$ F tabel ($9,208943 > 3.03$) dan probabilitas ($0,026638 < 0,05$).

Hasil Penelitian Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-1.962657	2.285240	-0.858841	0.3904
KA	0.447028	0.745898	0.599315	0.5490
OA	1.746371	1.183800	1.475225	0.1402
FD	-0.505794	0.240581	-2.102381	0.0355

Sumber: Hasil *output EViews 12*

Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh komite audit terhadap *audit delay*

Secara parsial komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Komite audit memiliki nilai Prob atau tingkat signifikansinya sebesar $0,5490 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa h_1 ditolak dan h_0 diterima.

2. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*

Secara parsial opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit memiliki nilai Prob atau tingkat signifikansinya sebesar $0,1402 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa h_2 ditolak dan h_0 diterima.

3. Pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*

Secara parsial *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*. Perubahan harga saham memiliki nilai Prob. atau tingkat signifikansinya sebesar $0,0355 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa h_3 diterima dan h_0 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Komite Audit, Opini Audit, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah komite audit, opini audit, dan *financial distress* terhadap *audit delay* secara simultan. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 9,208943 dan tingkat signifikansi 0,026638 kemudian dengan Ftabel 3,03 didapat hasil Fhitung lebih besar dibanding Ftabel ($9,208943 > 3,03$) dengan nilai signifikansi $0,026638 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa komite audit, opini audit, dan *financial distress* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *audit delay* dengan kata lain hipotesis 1 diterima.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh komite audit terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Prob. atau tingkatan signifikansinya sebesar $0,5490 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan kata lain 2 ditolak.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh opini audit terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Prob. atau tingkatan signifikansinya sebesar $0,1402 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan kata lain h3 ditolak.

4. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Prob. atau tingkatan signifikansinya sebesar $0,0355 < 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* dengan kata lain h4 diterima.

4. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh komite audit, opini audit, dan *financial distress* terhadap *audit delay* pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* sub industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hipotesis pertama menyatakan bahwa komite audit, opini audit, dan *financial distress* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* dimana h1 diterima. 2. Berdasarkan hipotesis kedua menyatakan bahwa komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dimana h1 ditolak. 3. Berdasarkan hipotesis ketiga menyatakan bahwa opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dimana h1 ditolak. 4. Berdasarkan hipotesis keempat menyatakan bahwa *financial distress* secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay* dimana h1 diterima.

Referensi

1. Atho'Al-Faruqi, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap *Audit Delay*. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 7(1), 25-36.
2. Anggraini, L., & Praptiningsih, P. (2022). Pengaruh opini audit, komite audit, dan *financial distress* terhadap *audit delay* dengan variabel moderasi. Accounting Student Research Journal, 1(1), 117-133.
3. Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 5(2), 342-351.
4. Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. 5, 2687-2699.
5. Christian, N., & Purba, H. G. P. B. (2023). Pengaruh pelanggaran perjanjian, *leverage*, dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(1), 11-19.
6. Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, 8(2), 53-67.
7. Gregorius, M., Myando, D., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap, *Audit Delay*, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. Diponegoro Journal of Accounting, 12(2009), 1-12. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
8. Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Simki Economic, 5(1), 20-32.
9. Ningrum, Z. K., Akuntansi, P. S., Malikussaleh, U., Aceh, L., Indah, K. B., Pulo, B., & Satu, M. (2023). Ningrum Dkk 2023. 2(4).
10. Fairuzaman, F., Azizah, D. M., & Anggraeni, Y. (2022). Pengaruh firm size, solvabilitas, dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI), 2(1), 62-75.

8. Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 3688-3700. Pratiwi, N. F. S., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 200–215.
9. Hutabarat, V. R., & Sinaga, J. T. G. (2023). Pengaruh Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap *Audit Delay* (*Audit Report Lag*) Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Klabat Accounting Review*, 4(1), 46-54.
10. Ichwan, F., & Fitriyana, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit Terhadap *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia 2016-2021. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 125-131.
11. Josephine, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *eCo-Buss*, 5(2), 404-415.
12. Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22. Damayanti, R., & Saputra, M. R. (2024). Pengaruh Umur Listing, Audit Tenure, dan Investment Opportunity Set terhadap Audit tenure. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 924–936. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1025>.
13. Putra, M. A. T., Su'un, M., Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 392-407.
14. Putri, A. P., Wati, L., Christien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Customer Goods. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 480-497.
15. Pingass, R. L., & Dewi, N. L. (2022). Pengaruh *Financial Distress* Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 63-77.
16. Saputra, M. C., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Earning Per Share*, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016–2020. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 269-277.
17. Simarmata, J., & Fauzi, R. (2019). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Liabilitas*, 4(1), 90-108.
18. Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 167-176.
19. Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* Terhadap *Audit Delay*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(2), 286-295.
20. Simamora, C. F., Pratama, A., & Lubis, Y. M. (2024). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan *Profitabilitas* Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Edueco*, 7(1), 90-99.
21. Sugiyono, 2025. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.